

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka penulis membuat kesimpulan bahwa pengujian terhadap perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dengan metode *Wilcoxon Signed Rank Test*. Secara umum, sesudah merger dan akuisisi perusahaan tidak mengalami perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum merger dan akuisisi. Hanya terdapat dua variabel yaitu NPM dan TATO yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sedangkan variabel lainnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan kurang memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti sinergi internal yang masih kurang, kinerja yang kurang efektif, aset atau kepemilikan saham perusahaan yang digunakan secara maksimal untuk aktivitas merger dan akuisisi sehingga kondisi keuangan perusahaan terlihat menurun. Dapat juga karena motif dari perusahaan melakukan merger dan akuisisi bukan dari segi ekonomi namun motif perluasan sektor, yang mana dampak yang dirasakan dari adanya merger dan akuisisi dapat diketahui dalam tempo waktu yang lebih lama sehingga penelitian tidak cukup

dilakukan dalam periode tiga tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dilakukan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Banyak faktor perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi, namun peneliti hanya melihat dari motif ekonomi saja.
2. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang tergolong perusahaan *go public* sangat sedikit jumlahnya, sehingga sampel yang diteliti hanya sedikit.
3. Apabila peneliti ingin memperpanjang periode penelitian, peneliti terkendala oleh perusahaan yang menjadi populasi namun belum terdaftar di BEI.
4. Penelitian ini dilakukan terhadap semua sektor perusahaan yang terdapat di BEI dalam beberapa periode, sehingga kinerja keuangan dari beberapa perusahaan yang tergolong dalam industri berat terlalu berbeda jauh dengan perusahaan lainnya.
5. Terdapat banyak perusahaan yang *go public* namun tidak melaporkan keuangannya secara konsisten dan lengkap, sehingga perusahaan tersebut tidak termasuk dalam kriteria penelitian.

C. Saran

1. Bagi perusahaan terkait dan perusahaan lain: Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi sebaiknya melakukan pertimbangan yang matang

sebelum memutuskan kegiatan merger dan akuisisi, karena jika kondisi keuangan dalam keadaan tidak baik perusahaan akan mengalami *financial distress*. Bahkan sesudah merger dan akuisisi dilakukan, kondisi perusahaan bisa saja akan memburuk secara signifikan yang ditakutkan akan terjadi kebangkrutan oleh perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor maupun calon Investor: Investor sebaiknya lebih cermat dalam menggali informasi keuangan perusahaan yang ingin dijadikan lahan investasi. Perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan buruk pada waktu tertentu, belum tentu kinerja didalamnya sedang buruk juga. Karena bisa jadi perusahaan sedang menggunakan keuangannya untuk mengembangkan perusahaan sehingga mempunyai prospek yang baik kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Apabila ingin melakukan penelitian merger dan akuisisi sebaiknya metode yang dilakukan adalah analisis *time series* yaitu penelitian dilakukan untuk meneliti satu perusahaan dalam periode yang panjang, sehingga akan terlihat dengan jelas dampak dari dilakukannya merger dan akuisisi oleh perusahaan.
 - b. Jika ingin meneliti tidak hanya satu perusahaan saja, maka penelitian selanjutnya sebaiknya terfokus pada beberapa sektor perusahaan saja. Dimana kondisi keuangan perusahaan yang cenderung sama atau tidak berbeda jauh angka yang ada didalam laporan keuangannya.

